

## Pendampingan Digitalisasi Brimen untuk Efektifitas Pengelolaan Pengarsipan Data Nasabah pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Paiton

**Muh Hamzah<sup>1,\*</sup>Muh Alwi AlMaiki<sup>2</sup>, Moh Wahyudi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ekonomi, Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Email : hamzah@unuja.ac.id<sup>1</sup>, muhalwialmaliki@gmail.com<sup>2</sup>, wahyudiyuyuk0@gmail.com<sup>3</sup>

---

### ABSTRAK

**Keywords:**

Digitalisasi, Pengarsipan Data, Efektivitas.

---

**\*Corresponding Author**

Penelitian ini membahas tentang pendampingan digitalisasi Brimen dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan pengarsipan data nasabah pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Paiton. Latar belakang penelitian ini adalah masih adanya pengarsipan manual yang menyebabkan penumpukan berkas, risiko kehilangan dokumen, serta lambatnya proses pencarian data. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pendampingan digitalisasi Brimen dan menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan efektivitas pengarsipan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem digital Brimen mempermudah pegawai dalam proses penyimpanan dan pencarian data, meningkatkan efisiensi waktu kerja, serta mengurangi risiko kehilangan berkas. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan perangkat pendukung, jaringan internet yang tidak stabil, serta kurangnya sumber daya manusia yang menguasai sistem digital sepenuhnya. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan digitalisasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan arsip dan mendukung transformasi digital di lingkungan BRI Unit Paiton.

---



---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk sektor perbankan(Adiyanto & Rahmawati, 2022). Digitalisasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi pengelolaan data(Lestari & Rahman, 2023). Salah satu wujud nyata penerapan digitalisasi di lembaga perbankan adalah melalui sistem **BRIMEN** (**BRI Managed Enterprise Network**) yang digunakan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai sarana pengelolaan data dan informasi internal, termasuk pengarsipan data nasabah. Melalui sistem ini, BRI berupaya mempercepat proses administrasi, meminimalisir kesalahan manual, serta meningkatkan keamanan data. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat kendala di beberapa unit BRI, salah satunya di **BRI Unit Paiton**, di mana proses pengarsipan data nasabah belum sepenuhnya terintegrasi secara digital. Sebagian dokumen masih dikelola secara manual, sehingga memperlambat proses pencarian data dan rentan terhadap kehilangan atau kerusakan berkas. Oleh karena itu, **pendampingan digitalisasi BRIMEN** menjadi langkah penting untuk membantu unit tersebut dalam memperkuat tata kelola data dan meningkatkan efektivitas pengarsipan nasabah.

Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah **bagaimana efektivitas pendampingan digitalisasi BRIMEN dalam pengelolaan pengarsipan data nasabah di BRI Unit Paiton, serta faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung proses digitalisasi tersebut**. Masih terdapat keterbatasan dalam sumber daya manusia, sarana prasarana, serta adaptasi terhadap sistem digital baru yang memengaruhi optimalisasi pelaksanaan program digitalisasi BRIMEN di tingkat unit.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penerapan digitalisasi dalam pengelolaan data perbankan(Hidayat, 2021; Putri, 2022; Rahmawati & Sari, 2023). Misalnya, penelitian oleh **Putri (2022)** menunjukkan bahwa penerapan sistem digital pada pengarsipan dokumen nasabah di BRI Kantor Cabang Malang dapat meningkatkan efisiensi kerja hingga 40%. Penelitian lain oleh **Hidayat (2021)** menyebutkan bahwa digitalisasi sistem arsip memperkecil risiko kehilangan dokumen dan meningkatkan transparansi informasi. Selain itu, **Rahmawati dan Sari (2023)** menegaskan pentingnya pendampingan berkelanjutan bagi pegawai dalam mengoptimalkan penggunaan sistem digital perbankan. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum banyak menyoroti **peran pendampingan digitalisasi BRIMEN secara langsung pada tingkat unit kerja seperti BRI Unit Paiton**, terutama dalam konteks efektivitas pengelolaan arsip data nasabah.

Kesenjangan penelitian terletak pada **minimnya kajian mengenai dampak pendampingan digitalisasi BRIMEN terhadap efektivitas pengelolaan arsip di tingkat unit operasional BRI**. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada implementasi sistem digital secara umum di kantor cabang besar, bukan pada unit pelayanan masyarakat yang memiliki keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan analisis yang lebih spesifik dan kontekstual terhadap proses digitalisasi di BRI Unit Paiton.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan pendampingan digitalisasi BRIMEN dalam pengelolaan pengarsipan data nasabah di BRI Unit Paiton. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana efektivitas penerapan sistem BRIMEN dalam meningkatkan efisiensi, ketepatan, serta keamanan arsip data nasabah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam proses digitalisasi pengarsipan data, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang tantangan dan peluang dalam penerapan sistem digital di tingkat unit perbankan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif deskriptif** untuk menganalisis efektivitas pendampingan digitalisasi BRIMEN dalam pengelolaan pengarsipan data nasabah di BRI Unit Paiton. Subjek penelitian adalah pegawai bagian BRIMEN dan administrasi kredit yang terlibat langsung dalam proses digitalisasi, yang dipilih menggunakan **teknik purposive sampling** berdasarkan relevansi dan pengalaman mereka terhadap kegiatan penelitian.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang komprehensif mengenai pelaksanaan sistem BRIMEN. Analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai efektivitas pendampingan digitalisasi tersebut(Miles & Huberman, 2014).

## TEMUAN DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di BRI Unit Paiton, ditemukan bahwa **pelaksanaan pendampingan digitalisasi BRIMEN** telah memberikan perubahan signifikan terhadap sistem pengarsipan data nasabah. Sebelum

adanya digitalisasi, sebagian besar arsip masih berbentuk fisik, seperti berkas cetak yang disimpan di lemari dokumen. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pencarian data dan memperlambat pelayanan. Setelah penerapan BRIMEN, proses pengarsipan mulai dialihkan ke sistem digital yang lebih terstruktur, sehingga pencarian data dapat dilakukan secara cepat dan aman.

Hasil wawancara dengan pegawai bagian BRIMEN menunjukkan bahwa **pendampingan digitalisasi** memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan sistem digital. Salah satu pegawai menyampaikan bahwa sebelumnya banyak staf yang belum memahami cara melakukan pemindaian (scanning) dan pengunggahan dokumen ke sistem BRIMEN, tetapi setelah adanya pendampingan, mereka dapat melaksanakan tugas dengan lebih mandiri dan efisien. Hal ini sejalan dengan pengamatan peneliti di lapangan, di mana aktivitas pengarsipan kini dilakukan secara sistematis menggunakan perangkat komputer dan jaringan intranet yang terhubung langsung dengan pusat data BRI.

Dari sisi efektivitas kerja, data menunjukkan peningkatan efisiensi waktu dalam pengarsipan data nasabah. Berdasarkan hasil observasi, rata-rata waktu pencarian arsip sebelum digitalisasi mencapai 10–15 menit per berkas, sedangkan setelah penerapan BRIMEN hanya membutuhkan sekitar 2–3 menit. Peningkatan ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1: Perbandingan Efisiensi Waktu Pengarsipan Sebelum dan Sesudah Digitalisasi**

Tahapan Pengarsipan	Sebelum Digitalisasi (menit)	Sesudah Digitalisasi (menit)
Pencarian dokumen nasabah	10-15	2-3
Verifikasi data dan kelengkapan	8-10	3-5
Penyimpanan dan penataan berkas	12-15	4-6

Selain peningkatan efisiensi waktu, ditemukan pula perubahan sikap pegawai terhadap pentingnya pengelolaan data secara digital. Sebagian besar pegawai mulai memahami bahwa digitalisasi bukan hanya mempermudah pekerjaan, tetapi juga menjadi langkah penting dalam menjaga keamanan dan keberlanjutan arsip nasabah. Namun demikian, masih terdapat beberapa

**kendala** seperti keterbatasan perangkat komputer di unit kerja dan koneksi jaringan yang tidak selalu stabil, sehingga menghambat proses pengunggahan data dalam jumlah besar.

Dari sisi pendampingan, peran tim pendamping sangat penting dalam memastikan kelancaran proses adaptasi pegawai terhadap sistem BRIMEN. Pendamping tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga bimbingan dalam memahami prosedur keamanan data dan standar operasional pengarsipan digital. Hal ini memperkuat temuan penelitian Rahmawati dan Sari (2023) yang menyatakan bahwa pendampingan berkelanjutan dapat meningkatkan efektivitas implementasi sistem digital di lembaga keuangan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa **pendampingan digitalisasi BRIMEN** berkontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pengarsipan data nasabah di BRI Unit Paiton. Proses kerja menjadi lebih cepat, terukur, dan transparan. Namun, agar sistem berjalan optimal, dibutuhkan peningkatan pada sarana teknologi dan pelatihan berkelanjutan bagi pegawai. Dengan demikian, penerapan digitalisasi BRIMEN dapat menjadi contoh bagi unit-unit BRI lainnya dalam mewujudkan tata kelola data nasabah yang efisien, modern, dan aman.



**Gambar 1: Pembinaan Kualitas Dosen**

Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui bahwa kegiatan pembinaan kualitas dosen mencakup lima aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, etika dan integritas, penguasaan teknologi pembelajaran, serta penguatan riset dan publikasi. Dari hasil pengukuran tingkat keberhasilan pembinaan, terlihat bahwa aspek **riset dan publikasi** memperoleh capaian tertinggi sebesar **92%**, menunjukkan adanya peningkatan yang

signifikan dalam produktivitas dosen di bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Aspek **kompetensi profesional** juga menunjukkan hasil yang tinggi, yaitu **90%**, yang mengindikasikan keberhasilan program pelatihan dan seminar ilmiah dalam memperluas wawasan keilmuan dosen. Sementara itu, aspek **penguasaan teknologi pembelajaran** mencapai **88%**, menandakan bahwa sebagian besar dosen telah mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan platform e-learning dan media digital interaktif. Aspek **kompetensi pedagogik** menunjukkan hasil **85%**, yang berarti masih diperlukan pendampingan berkelanjutan untuk memperkuat kemampuan dosen dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Adapun aspek **etika dan integritas** memperoleh nilai **80%**, menunjukkan hasil baik namun masih memerlukan penguatan pembinaan karakter dan profesionalitas secara rutin.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa program pembinaan kualitas dosen di lingkungan perguruan tinggi berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme serta kinerja akademik dosen. Namun, penguatan pada aspek etika, pedagogik, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran tetap diperlukan agar pembinaan dosen menjadi lebih komprehensif dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendampingan digitalisasi BRIMEN di BRI Unit Paiton, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendampingan tersebut memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan pengarsipan data nasabah. Digitalisasi melalui sistem BRIMEN terbukti mampu meningkatkan efisiensi waktu, ketepatan, dan keamanan dalam pengelolaan arsip. Selain itu, proses pendampingan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi pegawai dalam mengoperasikan sistem digital, yang sebelumnya masih didominasi oleh metode manual. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan budaya kerja yang lebih modern, tertib, dan berbasis teknologi.

Meskipun hasil yang diperoleh tergolong baik, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat komputer dan koneksi jaringan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pihak manajemen BRI untuk memperkuat sarana teknologi dan pelatihan pegawai secara rutin agar sistem BRIMEN dapat dioptimalkan di seluruh unit kerja.

Penelitian ini juga membuka peluang bagi kajian selanjutnya untuk meneliti efektivitas digitalisasi sistem perbankan dari perspektif lain, seperti

kepuasan nasabah, keamanan data, atau analisis biaya operasional setelah penerapan sistem digital. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan strategi digitalisasi yang lebih komprehensif dalam dunia perbankan.

## REFERENSI

- Adiyanto, W., & Rahmawati, S. (2022). *Transformasi digital dalam meningkatkan efektivitas layanan perbankan di era industri 4.0*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 9(2), 145–156. <https://doi.org/10.24853/jmb.9.2.145-156>
- Alam, M. S., & Huda, N. (2021). *Digitalisasi layanan perbankan dan implikasinya terhadap kepuasan nasabah*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 25(3), 412–425. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i3.5954>
- Bank Rakyat Indonesia. (2023). *Laporan tahunan BRI 2023: Inovasi dan digitalisasi layanan*. Jakarta: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Handayani, D. R., & Sari, N. P. (2020). *Implementasi sistem digitalisasi arsip untuk efisiensi manajemen data pada lembaga keuangan*. Jurnal Administrasi dan Manajemen, 7(1), 33–42. <https://doi.org/10.24002/jam.v7i1.4532>
- Haryanto, T., & Prasetyo, B. (2022). *Efektivitas penerapan teknologi digital dalam pengelolaan data perbankan*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 8(4), 220–230. <https://doi.org/10.31937/jtik.v8i4.678>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). *Percepatan transformasi digital sektor perbankan*. Diakses dari <https://kominfo.go.id>
- Lestari, A., & Rahman, M. (2023). *Analisis penerapan sistem digitalisasi dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai*. Jurnal Ekonomi dan Teknologi, 5(2), 78–89. <https://doi.org/10.21009/jet.v5i2.1123>
- Sari, E. M., & Nugraha, D. (2021). *Peran digitalisasi dalam meningkatkan tata kelola arsip pada lembaga keuangan mikro*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 6(1), 92–102. <https://doi.org/10.24042/jebi.v6i1.9485>